

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-KATALOG DALAM PENGADAAN BARANG PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Irawati¹, Jumaidi², Siti Paulina³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: rarawra11@gmail.com

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk menghindari tingkat kecurangan dalam proses pembelian barang secara elektronik terdapat permasalahan dalam penggunaan E-katalog antara lain sebagai berikut: kurangnya Sumber Daya Manusia yang terlatih khusus dalam pengadaan barang melalui Katalog Elektronik; proses pemesanan memerlukan waktu yang relatif panjang; terjadinya ketidaksesuaian antara spesifikasi barang yang dibutuhkan instansi dengan data yang tersedia di E-katalog. Tujuan penelitian ini bagaimana penggunaan E-katalog dalam pengadaan barang dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengadaan barang melalui penggunaan E-katalog pada dinas kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Metodologi yang digunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Adapun sumber data yang diperoleh menggunakan teknik *Purposive sampling* dimana berjumlah 8 Orang. Dalam Analisis data, teknik yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi serta mengadakan *membercheck*. Hasil dari penelitian Efektivitas penggunaan E-katalog dalam pengadaan barang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sub variabel: Pertama, sub variabel keberhasilan program pada indikator proses pelaksanaan. Kedua, sub variabel kepuasan program pada indikator kualitas yang dihasilkan. Ketiga, sub variabel tingkat *Input* dan *Output* pada indikator sumber daya manusia. Sedangkan aspek yang sudah efektif meliputi: Pertama, sub variabel keberhasilan program pada indikator pencapaian tujuan. Kedua, sub variabel keberhasilan sasaran pada indikator prosedur dan tahapan pengoperasian. Ketiga, sub variabel kepuasan program pada indikator kepuasan terhadap program. Keempat, sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh pada indikator penilaian dan transparansi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan E-katalog dalam pengadaan terbagi menjadi dua faktor antara lain: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya ialah merendahkan tingkat korupsi karena sistem katalog elektronik ini bersifat transparansi, sedangkan faktor penghambatnya terdapat pembatasan waktu yang apabila terlambat memverifikasi maka akan terjadinya pembatalan secara otomatis. Saran untuk kepala bidang perlu dilakukan pelatihan intensif bagi staf Dinas Kesehatan tentang penggunaan aplikasi E-katalog. Staf karyawan pengadaan harus melakukan pengecekan ulang informasi produk di situs resmi distributor yang disebut Crosscheck untuk memastikan kesesuaian barang dengan kebutuhan. Hendaknya berkoordinasi dan berkomunikasi terlebih dahulu saat ingin melakukan pengadaan barang dengan pejabat pengadaan untuk menghindari antrian panjang.

Kata Kunci: Efektivitas, E-Katalog, Pengadaan Barang

ABSTRACT

This program aims to avoid the level of fraud in the process of purchasing goods electronically. There are problems in using the E-catalog, including the following: lack of specially trained Human Resources in the procurement of goods through Electronic Catalogs; the ordering process takes a relatively long time; there is a mismatch between the specifications of the goods needed by the agency and the data available in the E-catalog. The purpose of this study is how the use of E-catalogs in the procurement of goods and the factors that influence the procurement of goods through the use of E-catalogs at the Hulu Sungai Utara Regency health office. The methodology used is a qualitative approach that is descriptive qualitative. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data sources obtained using Purposive sampling technique which amounted to 8 people. In data analysis, the techniques used are data reduction, data

presentation and data verification. Test credibility through extended observation, increasing persistence, triangulation, negative case analysis, using reference materials and conducting membercheck. The results of the study The effectiveness of the use of E-catalogs in the procurement of goods at the Hulu Sungai Utara Regency Health Office has not been effective. This can be seen from several sub-variables: First, the program success sub variable on the implementation process indicator. Second, the program satisfaction sub variable on the resulting quality indicator. Third, the Input and Output level sub-variable on the human resources indicator. While the aspects that have been effective include: First, the program success sub-variable on the indicator of goal achievement. Second, the target success sub-variable on the indicator of operating procedures and stages. Third, the sub-variable of program satisfaction on the indicator of satisfaction with the program. Fourth, the sub-variable of achieving overall goals on indicators of assessment and transparency. The factors that influence the effectiveness of using E-catalog in procurement are divided into two factors, among others: Supporting factors and inhibiting factors The supporting factor is that it lowers the level of corruption because this electronic catalog system is transparent, while the inhibiting factor is that there are time restrictions that if it is late to verify, it will be automatically canceled. Suggestions for the head of the field need to conduct intensive training for Health Service staff on the use of the E-catalog application. Procurement staff should double-check product information on the distributor's official website called Crosscheck to ensure the suitability of the goods to the needs. Should coordinate and communicate in advance when you want to procure goods with procurement officials to avoid long queues.

Keyword: Effectiveness, E-catalog, Procurement of goods

PENDAHULUAN

Dalam kemajuan teknologi yang berkembang pesat begitu banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan melalui jejaring online tidak hanya untuk komunikasi teknologi sekarang juga menyediakan berbagai macam aplikasi terbaru serta website yang memungkinkan semua orang dapat mengembangkan bakat maupun keahliannya dibidang masing-masing. Dengan maraknya media sosial menjadi salah satu penyebab kemudahan berbelanja online sehingga meningkatkan persentase ritel online. Salah satu inovasi terbesar dari kemajuan teknologi ini ialah hadirnya katalog yang berbasis elektronik. Katalog elektronik merupakan sebuah platfrom yang dulunya memiliki situs we sederhana dengan barang dan layanan, namun seiring berjalannya waktu dan teknologi semakin berkembang.

Ada beberapa faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap E-katalog salah satunya yakni dalam kemajuan teknologi digital yang signifikan sehingga memungkinkan katalog elektronik menjadi lebih menarik juga interaktif, faktor lain yang ikut berkontribusi terhadap pertumbuhan E-katalog adalah kemampuan untuk menjangkau publik yang lebih luas dengan cepat, hal ini memberikan berbagai manfaat bagi pengecer dan pelanggan sehingga dengan seiringnya kemajuan teknologi E-katalog akan terus berperan penting dalam perdagangan online.

Pada saat ini salah satu SKPD yang menggunakan katalog elektronik adalah Dinas Kesehatan, dalam pengadaan barang yang dilakukan secara online melalui E-katalog ini Dinkes beri tanggapan bahwa katalog elektronik ini lebih memudahkan daripada katalog cetak tradisional karena sistem ini memiliki fitur promosi yang berbentuk video maupun animasi yang indah sehingga dapat menarik dari pandangan visual.

Dalam dunia katalog elektronik yang terus berkembang personalisasi dan penyesuaian sangatlah penting. Menyesuaikan pengalaman berbelanja dengan selera dan kebutuhan individu akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dari rekomendasi produk yang dipersonalisasi hingga promosi yang disesuaikan, masa depan katalog elektronik adalah tentang membuat setiap pelanggan merasa istimewa.

E-katalog ini memiliki banyak keunggulan yang membuat pengguna betah untuk menggunakannya namun tak jarang segala sesuatu tidak terlepas dari kendala. Berdasarkan hasil observasi awal saya menemukan fenomena masalah, yakni: Kurangnya Sumber Daya Manusia yang terlatih khusus dalam pengadaan barang melalui katalog elektronik menjadi kendala utama dalam penerapan sistem belanja elektronik ini, proses pemesanan memerlukan waktu yang relatif panjang, sering terjadinya ketidaksesuaian antara spesifikasi barang yang dibutuhkan instansi dengan data yang

tersedia di E-katalog.

Dari fenomena yang sudah dijabarkan maka saya tertarik untuk melakukan penelitian pada dinas kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan judul “Efektivitas penggunaan E-katalog dalam pengadaan barang pada dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Efektivitas penggunaan E-katalog dalam pengadaan barang pada Dinas kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pengadaan barang melalui penggunaan E-katalog tersebut.

Dalam penelitian ini bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian ini dengan menggunakan penelitian terdahulu: “efektivitas pengadaan barang dan jasa melalui Aplikasi E-katalog di Kabupaten Sinjai oleh Nur Islamia Sam (2024)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan aplikasi E-katalog telah berhasil mencapai tujuan utama dalam pengadaan barang dan jasa. Penggunaan E-katalog telah meningkatkan efisiensi proses pengadaan dengan mempercepat identifikasi penyedia, pengajuan penawaran, dan penyelesaian transaksi.

Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan juga ditingkatkan melalui ketersediaan informasi yang lebih lengkap dan terperinci tentang barang dan jasa yang tersedia, adapun tantangannya seperti perubahan budaya organisasi, kesiapan teknologi dan kebijakan pengadaan yang mendukung. Selanjutnya penelitian dari Deby Ariesta (2021) dengan judul “Efektivitas pengadaan barang dan jasa melalui E-katalog di Kecamatan Kebayoran Lama Kota Administrasi Jakarta Selatan”. Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan melalui E-katalog ini berjalan efektif tetapi masih belum sempurna hal ini ditunjukkan dengan adanya indikator: efisiensi, kepuasan, adaptasi, produksi serta perkembangan.

Sebagian besar untuk mencapai keberhasilan program harus melewati beberapa tantang seperti pada fenomena masalah yang penulis jabarkan diatas. Dengan menggunakan pengukuran efektivitas dapat memecahkan permasalahan yang ditemukan. Untuk mencapai keberhasilan suatu program, diperlukan serangkaian proses dan tahapan yang harus dilalui. Proses ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, dan memerlukan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui tahap observasi, wawancara, dokumentasi. Studi gejala dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan adalah definisi dari observasi menurut Kartono dalam Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd. (2015:143). Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang lebih berhadapan secara fisik menurut Setyadin dalam Imam Gunawan, S.Pd., MPd. (2015:160). Dokumentasi merupakan dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya. Purposive sampling ialah teknik pengambilan sumber data dengan memilih 8 informan yang akan dijadikan sumber data.

Penelitian ini menggunakan teori pengukuran efektivitas menurut Campbell J.P dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin (2014:96-97), yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat Input dan Output, serta pencapaian menyeluruh. Teknik analisis data menurut Feny Fianka (2022) ada 3 tahapan yakni reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi data. Pemeriksaan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, serta mengadakan membercheck (Feny Fianka (2022:180-186).

PEMBAHASAN

A. Efektivitas penggunaan E-katalog dalam pengadaan barang pada dinas kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Sebuah program akan tercapai jika diukur dengan pengukuran efektivitas dengan memuat variabel keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *Input* dan *Output* serta pencapaian tujuan menyeluruh (Campbell J.P dalam Dyah Mutiari dan Arif Zaenudin 2014: 96-97).

1. Keberhasilan program

Keberhasilan suatu program ditentukan oleh seberapa baik pelaksanaannya mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Kemampuan melaksanakan kegiatan atau tugas dalam rangka pelaksanaan program kerja, sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

a) Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan secara keseluruhan terjadi ketika semua tujuan secara keseluruhan terjadi ketika semua tujuan yang ditetapkan, termasuk tujuan pribadi, bisnis, atau organisasi, berhasil dicapai. Mencapai tujuan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang diinginkan atau memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas, meraih sasaran, serta mewujudkan visi yang telah dirancang.

Hasil wawancara dan observasi mengenai tujuan yang ingin dicapai pada penggunaan E-katalog dalam pengadaan barang pada dinas kesehatan dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan sudah efektif hal ini dikarenakan dengan sistem ini meminimalisir tingkat kecurangan serta dapat mengambil harga terendah karena ada proses negosiasi.

b) Proses pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan. Proses ini dimulai dengan adanya kebijakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya, kebijakan tersebut diterjemahkan menjadi program dan proyek yang akan dilaksanakan. Proses pelaksanaan kegiatan adalah serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis, dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara dan observasi mengenai proses pelaksanaan belum efektif hal ini dikarenakan proses pemesanan memiliki alur yang memerlukan waktu yang relatif panjang, dimana harus melibatkan pihak-pihak tertentu dan akan memakan waktu cukup lama karena berada dalam antrian.

2. Keberhasilan sasaran

Sasaran yang berhasil adalah tercapainya sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat diartikan sebagai terwujudnya suatu tujuan yang ingin dicapai.

a) Prosedur

Prosedur adalah proses kerja atau aktivitas terencana yang melakukan tugas berulang secara seragam atau terpadu. Prosedur merupakan serangkaian langkah sistematis atau urutan tindakan yang ditetapkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai tujuan

tententu. Pembuatan prosedur bertujuan untuk menjamin konsisten, efisiensi, dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas maupun pencapaian tujuan yang diinginkan.

Hasil wawancara dan observasi mengenai prosedur kegiatan penggunaan program E-katalog dalam pengadaan barang sudah efektif hal ini dikarenakan prosedur yang mudah dipahami dan dijalankan sesuai aturan dari pembuatan surat usulan pemesanan terlebih dahulu lalu disetujui pejabat pembuat komitmen baru dikonfirmasi oleh pihak pejabat pengadaan setelah disepakati maka pejabat pengadaan menayangkan barang yang telah disepakati lalu di verifikasi oleh Pejabat Pembuat Komitmen setelah itu Pejabat Pengadaan meminta surat kontrak dari pihak Pejabat Pembuat Komitmen, kemudian pejabat pengadaan melakukan proses negosiasi dengan penyedia setelah di sepakati oleh kedua belah pihak maka paket akan dikirim dan dilakukannya pembayaran. PPK menyelesaikan paket dengan mengupload berkas acara serah terima (BAST), berita acara hasil pemeriksaan (BAHP), berita acara pembayaran (BAP) kemudian baru dinyatakan paket selesai.

b) Tahapan pengoperasian

Tahapan pengoperasian adalah rangkaian langkah yang diperlukan untuk menjalankan suatu sistem, peralatan, atau proses dengan cara yang efektif dan efisien. Tahapan pengoperasian dilakukan untuk memastikan bahwa program atau sistem berfungsi secara optimal dan meraih tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara dan observasi mengenai tahapan pengoperasian dalam pengadaan sudah efektif karena tahapannya sudah jelas dan terukur yang mana di ambil dari DPA yang tertera pada SKPD untuk merencanakan yang akan dilakukan pengadaan semisal di pundi menggunakan E-katalog nasional berarti menggunakan pembelanjaan nasional kemudian memilih penyedia setelah itu baru melakukan kelengkapan berkas.

3. Kepuasan program

Kepuasan program merupakan ukuran keberhasilan program yang paling penting. Program yang menciptakan kepuasan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

a) Kepuasan terhadap program

Kepuasan terhadap program merupakan perasaan positif dan menyenangkan yang dirasakan seseorang setelah menggunakan atau berpartisipasi dalam program tersebut.

Hasil wawancara dan observasi mengenai kepuasan terhadap program sudah efektif hal ini dinyatakan karena dilakukan secara online sehingga dapat mempersingkat waktu dan menghemat biaya saat proses melakukan pengadaan dibanding katalog cetak.

b) Kualitas yang dihasilkan

Kualitas yang dihasilkan adalah tingkat keunggulan atau kesempurnaan suatu produk, jasa atau proses. Oleh karena itu agar suatu perusahaan dapat sukses sangat penting untuk memperhatikan kualitas hasil yang dicapai.

Hasil wawancara dan observasi mengenai kualitas yang dihasilkan dalam mendapatkan barang dan layanan yang lebih baik pada beluf efektif hal ini disebabkan sering terjadinya ketidaksesuaian barang yang dipesan dengan data yang ada di database bisa dari ketidaksesuaian fisik ataupun kuantitas yang dikirim.

4. Tingkat *Input* dan *Output*

Tingkat *Input* dan *Output* adalah parameter yang krusial untuk memahami kinerja suatu sistem atau proses. Ukuran jumlah produk yang dihasilkan dalam suatu proses produksi disebut tingkat *Input* dan *Output*.

Dengan memahami kedua aspek ini, kita dapat meningkatkan efisiensi, kapasitas, dan performa sistem atau proses tersebut.

a) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia adalah aset yang sangat vital bagi kesuksesan sebuah organisasi. Dengan pengelolaan yang efektif dan pengembangan potensi karyawan, organisasi dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih baik dan meraih kesuksesan yang lebih besar.

Hasil wawancara dan observasi mengenai sumber daya manusia yang terlatih khusus dalam mengoperasikan E-katalog belum efektif karena tidak ada pelatihan seperti edukasi ataupun workshop bagi mereka yang ingin melakukan pengadaan sehingga hanya belajar dari pengalaman teman yang berpengalaman serta otodidak.

b) Dampak dari pelaksanaan program

Dampak dari pelaksanaan program merujuk pada efek atau hasil yang dihasilkan oleh program tersebut baik terhadap individu, kelompok, organisasi, maupun lingkungan. Dampak pelaksanaan program ada yang berbentuk positif dan ada pula yang negatif dan dapat muncul secara langsung atau tidak langsung. Serta dalam jangka waktu pendek maupun panjang.

Hasil wawancara dan observasi mengenai dampak pelaksanaan program E-katalog dalam pengadaan barang pada dinas kesehatan belum efektif karena sistem mempunyai pembatasan waktu dan apabila melampaui batas yang ditentukan maka sistem akan membatalkan secara otomatis.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Pencapaian suatu tujuan adalah proses mencapai hasil yang diinginkan, dibayangkan, direncanakan. Mencapai tujuan adalah bagian penting dari pengembangan pribadi dan profesional.

a) Penilaian

Penilaian merupakan suatu langkah evaluasi yang dilakukan untuk menentukan nilai atau kualitas suatu hal. Memberi nilai pada sesuatu, baik itu proyek, jasa, atau ide sama pentingnya dengan bersyukur. Penilaian juga merupakan proses yang melibatkan pengumpulan dan penafsiran informasi untuk membuat keputusan mengenai suatu hal. Penilaian merupakan proses krusial yang memungkinkan kita untuk memahami dan menilai sesuatu dengan cara objektif. Melalui penilaian kita dapat meningkatkan kinerja, memperkuat akuntabilitas, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hasil wawancara dan observasi mengenai penilaian terhadap program E-katalog dalam pengadaan sudah efektif hal ini berdasarkan argumen dari informan yang menyatakan bahwa sistem ini membantu pihak yang melakukan pengadaan karena dapat

mengakses dengan mudah karena dapat melihat atau mengetahui alur proses yang sudah dilakukan.

b) **Transparansi**

Menurut Nurhayati (2017), transparansi mengacu pada keterbukaan dan artinya memberikan informasi keuangan kepada masyarakat. Transparansi merujuk pada kejelasan, dan aksesibilitas informasi yang disampaikan kepada publik. Ini berarti bahwa informasi yang dibagikan oleh individu, organisasi, pemerintah harus mudah dipahami, dapat diakses oleh semua orang, dan disajikan secara jujur tanpa adanya penyembunyian atau distorsi.

Hasil wawancara dan observasi mengenai transparansi sudah efektif hal ini disebabkan karena sistem ini memiliki keterbukaan yang luas sehingga pengguna bisa melihat proses apapun yang sedang dilakukan karena dinas kesehatan mengentri pengadaan mereka kedalam SIRUP (Website).

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas penggunaan E-katalog dalam pengadaan barang pada dinas kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Faktor yang mempengaruhi menjadi sebuah hambatan dalam sebuah program yang ingin mencapai sebuah pencapaian tujuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbagi menjadi 2 aspek yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Berdasarkan penelitian ditemukan faktor yang mempengaruhi Efektivitas penggunaan E-katalog dalam pengadaan barang pada dinas kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merujuk pada kondisi, situasi, atau elemen yang berperan dalam mendukung atau mendorong terwujudnya suatu hal. Dalam suatu efektivitas program tentunya terdapat faktor yang menjadi pendukung dan memberikan masukan pada suatu kesempurnaan serta keberhasilan suatu program, faktor pendukung ini bersifat positif dalam mendorong keberhasilan yang diinginkan.

a. **Menghindari tingkat kecurangan**

Tingkat korupsi pada saat ini mengalami peningkatan yang drastis oleh karena itu diadakan aplikasi perbelanjaan yang bersifat elektronik ini untuk menghindari kecurangan yang sering terjadi seperti penggelapan dana pada saat bertransaksi.

Hasil wawancara dan observasi mengenai meminimalisir tingkat kecurangan pada saat pengadaan barang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan sistem ini bersifat keterbukaan yang mana semua pengguna dapat melihat proses saat pengadaan dilakukan di E-katalog sehingga menghindari tingkat korupsi.

b. **Menghemat waktu**

Program katalog ini berbasis elektronik yang memudahkan pihak yang terlibat yang mana hanya membuka website atau aplikasi sudah bisa melakukan pengadaan sehingga tidak membuang waktu terlalu banyak dibanding dengan katalog cetak tradisional yang mana harus berhadapan secara langsung.

Hasil wawancara dan observasi mengenai waktu dalam pengadaan berlangsung dapat disimpulkan bahwa E-katalog sangat menghemat waktu karena dilakukan secara online tidak harus berhadapan secara fisik.

c. **Mempercepat Penyerapan Anggaran**

Mempercepat penyerapan anggaran merupakan upaya untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang dialokasikan dalam periode tertentu . Langkah ini bertujuan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semua SKPD tentunya memiliki anggaran tertentu untuk mencukupi kebutuhan SKPD tersebut namun sring kali terjadinya penggelapan dana hal ini disebabkan tidak bersifat terbuka atas pemakaian anggaran.

Hasil wawancara dan observasi mengenai penyerapan anggaran dalam pengadaan barang dapat disimpulkan bahwa pengadaan barang melalui katalog elektronik ini membantu dalam mempercepat anggaran hal ini disebabkan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan menjadi lebih singkat.

d. **Bersifat Transparan**

Transparansi mencerminkan kejelasan dan keterbukaan informasi, sehingga memudahkan pemahaman bagi semua pihak yang terlibat.

Hasil wawancara dan observasi mengenai transparansi dalam pengadaan melalui E-katalog dapat disimpulkan bahwa sistem ini memiliki sifat transparansi karena segala tercatat dapat dilihat oleh pengguna sehingga dapat memperoleh tingkat kenyamanan.

2. **Faktor Penghambat**

Dalam suatu efektivitas program tentunya terdapat faktor yang menjadi hambatan, faktor penghambat ini bersifat negatif yang menjadi kendala dalam mencapai suatu kesempurnaan tujuan.

a. **Kurangnya SDM yang terlatih khusus**

SDM yang terlatih merupakan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan efektif.

Hasil wawancara dan observasi mengenai kurangnya SDM yang terlatih khusus dapat disimpulkan bahwa pada dinas kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak ada pelatihan khusus atau edukasi terkait pengadaan barang melalui katalog elektronik sehingga tidak ada SDM yang memaang terlatih khusus dalam meggunakan E-katalog.

b. **Terdapat pembatasan waktu**

Berdasarkan faktor penghambat yang diperoleh selama penelitian adalah pembatasan waktu, bahwa ada tenggat waktu tertentu yang harus dipatuhi untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai suatu tujuan.

Hasil wawancara dan observasi mengenai pembatasan waktu dapat disimpulkan bahwa dalam sistem E-katalog terdapat pembatasan waktu apabila memverifikasi melampaui dari waktu yang telah ditentukan maka akan dibatalkan secara otomatis.

c. **Memperpanjang birokrasi**

Memperpanjang birokrasi merupakan suatu proses yang kompleks dan sering kali menghambat dalam penyelesaian berbagai urusan atau tugas. Proses ini mencakup beragam tahap, prosedur dan persyaratan yang perlu dipenuhi sehingga dapat memperlambat waktu yang diperlakukan untuk menyelesaikan suatu perkara.

E-katalog seharusnya berfungsi untuk menyederhanakan birokrasi, namun jika implementasinya tidak optimal atau persiapan yang kurang matang seperti kurangnya SDM yang tidak dilatih dengan baik. Hal ini bisa menyebabkan proses pengadaan menjadi lebih kompleks.

Hasil wawancara dan observasi mengenai perpanjangan birokrasi dapat disimpulkan bahwa pada dinas kesehatan memang sudah mencapai tujuan dalam penggunaan E-katalog namun E-katalog ini masih memperpanjang birokrasi dengan alasan kurangnya persiapan yang matang.

d. Harus menunggu antrian

Pada Kabupaten Hulu Sungai Utara Unit Kerja Pengadaan Barang Dan Jasa hanya berada di satu titik yaitu bertempat di belakang kantor bupati.

Hasil wawancara dan observasi mengenai antrian dalam pengadaan yang melibatkan pihak Pejabat Pengadaan masih menjadi hambatan karena pusat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa hanya berada di satu titik sehingga apabila SKPD lain yang juga melakukan pengadaan harus menunggu antrian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa Efektivitas penggunaan katalog elektronik pada dinas kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa yang terkendala. Dilihat dari indikator yang sudah efektif yakni: *Pertama*, pencapaian tujuan dapat dilihat dari sub variabel keberhasilan program. *Kedua* prosedur dan tahapan pengoperasian dapat dilihat dari sub variabel keberhasilan sasaran. *Ketiga* kepuasan terhadap program dapat dilihat dari sub variabel kepuasan program. *Keempat* dampak pelaksanaan program dapat dilihat dari sub variabel tingkat input dan output. *Kelima* penilaian dan transparansi dapat dilihat dari sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh. Sedangkan indikator yang belum efektif yakni: *Pertama*, proses pelaksanaan yang dapat dilihat dari sub variabel aspek keberhasilan program, prosesnya memerlukan waktu yang relatif panjang. *Kedua*, Kualitas yang dihasilkan yang dapat dilihat dari sub variabel kepuasan terhadap program, sering terjadi ketidaksesuaian barang yang dibutuhkan dengan data yang ada di katalog elektronik. *Ketiga* Sumber Daya Manusia yang dapat dilihat dari sub variabel tingkat input dan output, tidak adanya pelatihan khusus untuk orang yang melakukan pengadaan barang melalui E-katalog tersebut. Pembahasan di atas menyatakan bahwa menjadi penyebab program masih dikatakan belum maksimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas penggunaan E-katalog dalam pengadaan barang pada dinas kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara terbagi menjadi dua faktor, yakni: faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung seperti menghindari tingkat korupsi, menghemat waktu, mempercepat penyerapan anggaran, bersifat transparan. Sedangkan faktor penghambat seperti memperpanjang birokrasi, harus menunggu antrian, terdapat pembatasan waktu, serta kurangnya SDM yang terlatih khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Ariesta, D. (2021) "Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa Melalui E-Catalogue di Kecamatan Kebayoran Lama Kota Administrasi Jakarta Selatan," *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(2), hal. 156–172. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.53754/iscs.v1i2.26>.

Gunawan, I. (2015) *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mutiarin, D. dan Zaenudin, A. (2014) *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan Penelusuran Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prabandani, H.. (2020) *Kebijakan Baru dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Aspek Hukum dan Tips Menghindari Permasalahan Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group.

Presiden Republik Indonesia (2021) *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan*



Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta.

Sam, N.I. (2024) *Efektivitas Pengadaan Barang Dan Jasa Melalui Aplikasi E-Katalog Di Kabupaten Sinjai*. Muhammadiyah Makassar.